

BAB III

METODE PENELITIAN

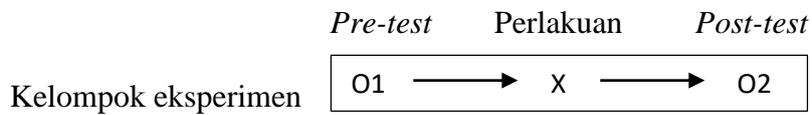
A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Desain dari penelitian menggunakan *pre-experimental design*. Menurut Sugiyono (2018) desain penelitian eksperimen adalah desain penelitian yang dilakukan dengan percobaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol. Tujuan penggunaan desain tersebut untuk mengetahui pengaruh media yang digunakan yaitu *e-booklet* dengan melihat kelompok subyek.

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan *one group pre-test* dan *post-test design* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Pendekatan penelitian yang dilakukan tersebut tidak terdapat kelompok kontrol. Intervensi yang diberikan oleh peneliti kepada responden berupa pendidikan kesehatan dengan memberikan edukasi kesehatan melalui media *e-booklet* yang membahas terkait pencegahan anemia pada remaja putri.

Berikut merupakan rancangan penelitian yang digunakan :



Keterangan :

X : Pemberian edukasi tentang pencegahan anemia dengan media *e-booklet*.

O1 : *Pre-test* pertanyaan mengenai pengetahuan anemia pada kelompok eksperimen.

O2 : *Post-test* pertanyaan mengenai pengetahuan pencegahan anemia pada kelompok eksperimen.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Roflin & Liberty, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah remaja putri kelas VIII SMP 1 Pakis sejumlah 124 populasi.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang digunakan sebagai sumber data pada penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan cara

pengambilan sampel dimana objek dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Menurut pendapat Arikunto (2012:104) apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi apabila populasi lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Peneliti mengambil 25% dari 124 sehingga berdasarkan perhitungan diperoleh sampel sebanyak 31 responden. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi:

1. Kriteria Inklusi

- a. Remaja putri SMPN 1 Pakis kelas VIII dengan rentang umur 13-15 tahun.
- b. Remaja putri SMPN 1 Pakis yang bersedia menjadi responden berdasarkan pengisian lembar persetujuan menjadi responden.
- c. Memiliki handphone/laptop yang digunakan untuk mengakses *e-booklet*.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja putri SMPN 1 Pakis yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Remaja putri yang tidak hadir dan tidak bersedia menjadi responden.
- c. Tidak memenuhi kriteria remaja putri yang dimaksud.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Sampel pada penelitian ini merupakan 30 remaja putri yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2023 – Mei 2024. Tempat penelitian dilakukan di SMPN 1 Pakis di Jl. Sumber Pasir No.18, Ngeringin, Sumberpasir, Kec. Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini menjadi aspek fokus dari penelitian. Adapun variabel penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen (Bebas)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah memberikan edukasi dengan media *e-booklet* mengenai pencegahan anemia pada remaja putri di SMPN 1 Pakis.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan anemia di SMPN 1 Pakis.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel digunakan untuk membatasi ruang lingkup, sehingga variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument penelitian. Berikut operasional variabel yang diteliti :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

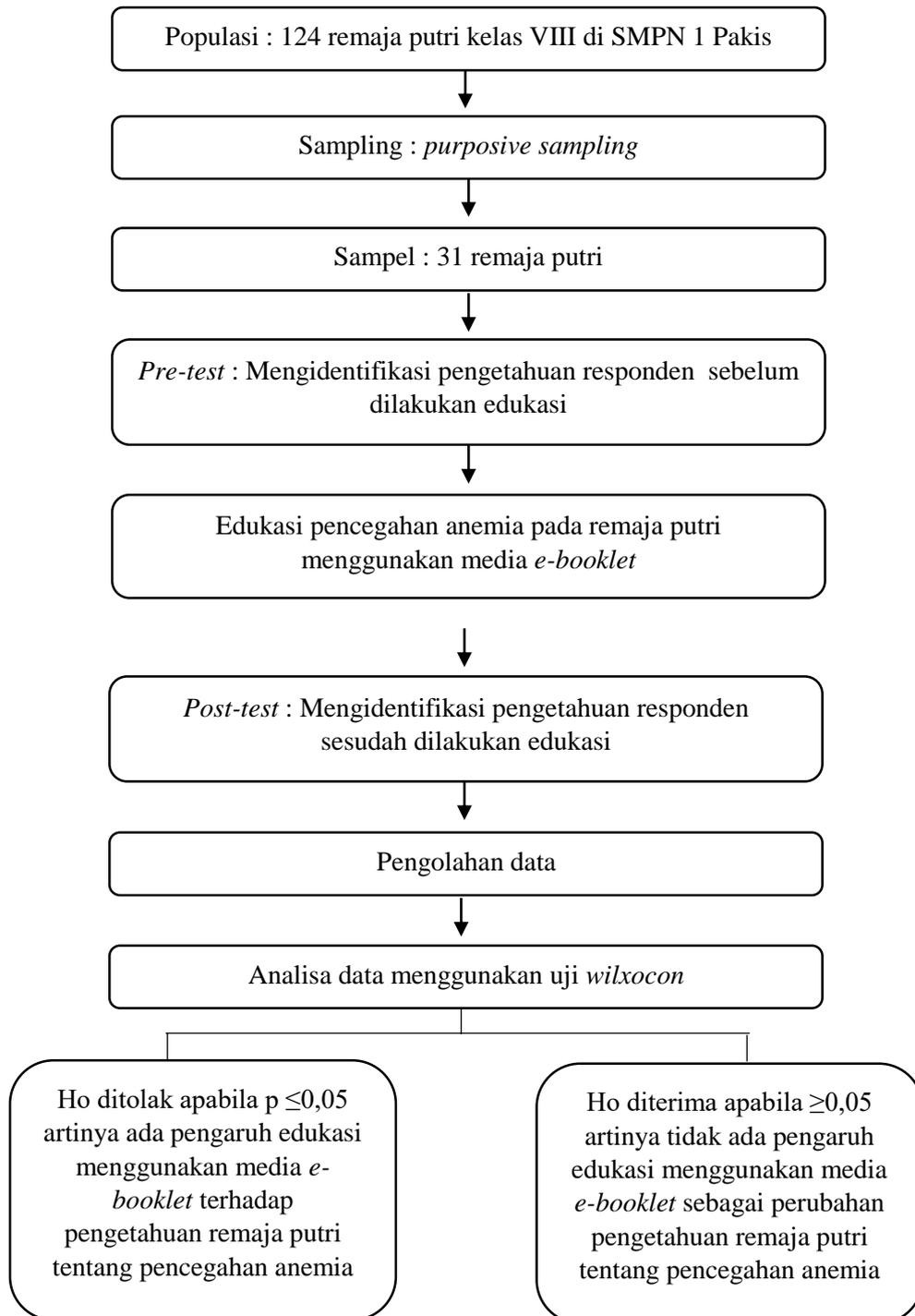
Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	Kategori
Edukasi dengan media <i>e-booklet</i>	Penyampaian pesan kesehatan tentang pencegahan anemia pada remaja putri dengan menggunakan media <i>e-booklet</i>	Observasi	Nominal	a. Sesuai b. Tidak sesuai
Perubahan pengetahuan	Kemampuan dari responden dalam menjawab <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> sebelum dan setelah dilakukan edukasi mengenai pencegahan anemia	Kuisisioner (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>)	Ordinal	Nilai Ukur : Benar : 1 Salah : 0 Kategori Data: a. Baik : 80 – 100% b. Cukup : 60 – 79% c. Kurang : $\leq 59\%$

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer memiliki sifat *up to date* (Siyoto & Sodik, 2015). Data primer diperoleh dari sampel menggunakan kuisisioner *pre-test* dan *post-test* yang disebar ke sampel dengan jumlah pertanyaan 15 butir dengan 4 opsi jawaban dan juga dengan observasi atau pengamatan langsung. Data sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari data Riskesdas, jurnal pendukung, dan rekapan data Puskesmas Pakis yaitu hasil skrining anemia pada siswa SMPN 1 Pakis.

Menurut Nursalam (2011) pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*.

Alur pengumpulan data sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Skematik Alur Pengumpulan Data

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur

Alat ukur atau intrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang sedang diamati. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner berupa *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari 15 butir soal dengan pilihan ganda 4 opsi jawaban dengan kriteria 1 apabila “benar” dan 0 apabila “salah”.

Rumus yang digunakan dari jawaban hasil kuisisioner untuk mengukur presentase menurut Arikunto (2013) sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar} \times 100\%}{\text{Jumlah soal}}$$

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *e-Booklet* tentang pencegahan anemia pada remaja putri. Media *e-booklet* dibuat dengan menggunakan canva dan sudah divalidasi leh ahli media.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel penelitian yaitu pengetahuan. Untuk memperoleh data dari variabel pengetahuan tersebut peneliti menggunakan kuisisioner sebagai alat ukur responden.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 267) uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji kuisisioner pengetahuan untuk menentukan kelayakan variabel yang diukur. Uji validitas pada instrumen penelitian menggunakan SPSS *version 25*, dengan nilai signifikansi 5%. Apabila r dihitung $> r$ tabel pada tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka instrumen dianggap valid dan apabila e dihitung $< r$ tabel maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Pada penelitian ini instrumen diujikan satu kali kepada remaja putri yang bukan merupakan sampel, dalam hal ini peneliti melakukan uji validitas kepada remaja putri kelas VIII dengan jumlah 25 responden. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan uji statistik, hasil dari uji 15 pertanyaan pada instrumen dinyatakan valid.

Uji validitas kelayakan media dilakukan kepada ahli media dari Poltekkes Kemenkes Malang. Media tersebut dinilai mulai dari isi pesan atau materi yang dimuat dan kualitas pembelajaran dari media, dimana masing-masing mendapatkan skor 3 yang menyatakan bahwa media yang dibuat layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021: 176) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas data dimana instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen dapat menghasilkan data yang sama saat digunakan untuk mengukur objek

yang sama secara berulang-ulang. Uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan pada kuisioner dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha 0,6* . Hasil uji menunjukkan lebih besar dari 0,6 yaitu 0,774 sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Terdapat 3 tahap yang dilewati oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan perijinan dari Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk memberikan surat tersebut kepada Kepala Sekolah SMPN 1 Pakis.
- b. Persiapan instrumen meliputi kuesioner
- c. Persiapan media edukasi

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menjelaskan maksud penelitian kepada penanggungjawab di SMPN 1 Pakis.
- b. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan, teknik pelaksanaan kepada responden serta meminta persetujuan kepada responden.
- c. Peneliti mengajukan *informed consent* untuk ditanda tangani oleh responden sebagai bukti persetujuan.
- d. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai alur penelitian:
 - 1) Pertemuan pertama : Memberikan *pre-test* dan media *e-booklet*.

2) Pertemuan kedua : Memberikan intervensi dan pemberian *post-test*

e. Peneliti berterima kasih kepada responden dan pemberian cinderamata.

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

a. Peneliti melakukan pengumpulan data untuk diolah menjadi jawaban hasil akhir sebagai bahan bukti konkret adanya pengaruh edukasi menggunakan media *e-booklet* dengan tingkat pengetahuan remaja putri SMPN 1 Pakis.

J. Manajemen Data

Manajemen data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan langkah perbaikan dan pengecekan suatu kuisisioner. Pada tahap ini hasil dari kuisisioner, wawancara, atau pengamatan dari lapangan yang harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Komponen yang diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan kebenaran perhitungan skor (Notoadmodjo, 2010).

2. *Coding*

Coding merupakan tahapan kegiatan memberikan kode untuk memudahkan dalam pengolahan data. Kegiatan yang dilakukan mengubah data menjadi skor numerik. Berikut kode-kode yang digunakan :

a. Responden 1 = R1, ...

b. Pengetahuan responden :

Benar : 1

Salah : 0

3. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan jawaban yang telah diberi kode dalam tabel dengan menggunakan cara menghitung frekuensi data (Notoatmodjo, 2010). Data yang dimasukkan yaitu hasil dari kuesioner pengetahuan dan sikap responden yang telah di *coding*.

4. *Skoring*

Skoring merupakan tahapan pemberian skor setelah peneliti melakukan pemberian kode jawaban hasil dari pengamatan. Kriteria skor yang dibuat, apabila :

- a. Baik : 80 – 100%
- b. Cukup : 60 – 79%
- c. Kurang : $\leq 59\%$.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan tahapan memasukkan hasil perhitungan sebagai tabel, untuk melihat presentase yang ditemukan.

K. Analisa Data

Pada penelitian ini merupakan penelitian dengan variabel yang memiliki skala ordinal, adapun analisis data yang digunakan yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah nama responden dengan kode, usia, dan pengetahuan dari responden dalam bentuk presentase atau proporsi data. Pada penelitian ini pengukuran dari pengetahuan dipresentasikan dalam :

- a. Baik : 80 – 100%
- b. Cukup : 60 – 79%
- c. Kurang : $\leq 59\%$

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan rumus Arikunto (2013), sebagai berikut :

$$P = (x/y) \times 100\%$$

Keterangan : P (Presentase), x (Nilai benar), y (Jumlah soal keseluruhan).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi pencegahan anemia menggunakan media *e-booklet*. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *shapiro-wilk*, uji tersebut digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas didapatkan nilai *p-value* $0,043 < 0,05$ yang diartikan data terdistribusi tidak normal, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* digunakan untuk membandingkan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi menggunakan skala untuk kesalahan sebesar 5% dengan dibantu oleh software SPSS *version 25* untuk analisis data. Rumus

pengambilan kesimpulan pada analisis data berdasarkan probabilitas, yaitu:

- a) Apabila *p-value* $<0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media *e-booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia.
- b) Apabila *p-value* $>0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan media *e-booklet* terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan anemia.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan permohonan kaji etik kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan sudah dinyatakan layak etik.

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent yaitu peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dari peneliti untuk tidak mencantumkan identitas responden dalam lembar kuesioner untuk menjaga privasi responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan dari peneliti untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

4. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.